

Nur Nur Afilah

Naskah NUR AFILAH

 Manajemen
 Fak. Ekonomi & Bisnis
 LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3457908541****Submission Date****Jan 15, 2026, 2:06 PM GMT+7****Download Date****Jan 15, 2026, 2:13 PM GMT+7****File Name****Artikel_Nur_afilah_asli_-_Pila_Rahman.pdf****File Size****1.0 MB****19 Pages****5,558 Words****35,471 Characters**

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 15%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 19% Internet sources
- 15% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal-stiehidayatullah.ac.id	1%
2	Internet	jamane.marospub.com	<1%
3	Internet	journal.feb.unmul.ac.id	<1%
4	Internet	journal.lembagakita.org	<1%
5	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
6	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
7	Internet	core.ac.uk	<1%
8	Internet	journal-laaroiba.com	<1%
9	Publication	Rudi Junaedi, Nani Hartati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGA...	<1%
10	Internet	eprint.stieww.ac.id	<1%
11	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%

12	Internet	text-id.123dok.com	<1%
13	Publication	Fhiona Imelia Tonapa, Cyndi Clara, Angelika Indriani, Muh. Haekal Yunus, Andi D...	<1%
14	Publication	Salik Farhan Munthay, Masta Sembiring. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklu...	<1%
15	Publication	Faizal Wahyudi, Ezra Karamang, Ridlwan Muttaqin. "Analisis Pengaruh Influencer...	<1%
16	Internet	jurnal.um-palembang.ac.id	<1%
17	Internet	repositori.buddhidharma.ac.id	<1%
18	Publication	Syamsul Maarif, Sudadi Pranata, Feri Fauzi. "Pengaruh Sosial Media Analisis Peng...	<1%
19	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
20	Publication	Muhyiddin Zainul Arifin, Mohammad Sholeh Arifin, Nia Aprilia Bisari. "Pengaruh b...	<1%
21	Internet	jiip.stkipyapisdompou.ac.id	<1%
22	Internet	mail.bajangjournal.com	<1%
23	Internet	repository.syekhnurjati.ac.id	<1%
24	Internet	repository.upp.ac.id	<1%
25	Internet	123dok.com	<1%

26	Internet	jurnal.dharmawangsa.ac.id	<1%
27	Internet	repository.stie-mce.ac.id	<1%
28	Internet	repository.teknokrat.ac.id	<1%
29	Publication	Fawwaz Afaf Muti Nabila, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni. "Peran Literasi Ke...	<1%
30	Publication	I Wayan Deano Wetha Baskara, Ketut Elly Sutrisni. "Pengaruh Kualitas Layanan d...	<1%
31	Internet	jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id	<1%
32	Internet	pdp-journal.hangtuah.ac.id	<1%
33	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
34	Internet	jurnal.kolibi.org	<1%
35	Internet	media.neliti.com	<1%
36	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
37	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
38	Internet	rama.uniku.ac.id	<1%
39	Internet	repositori.utu.ac.id	<1%

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z DI KECAMATAN BELOPA KABUPATEN LUWU

Nur Afilah¹, Samsul Bachri², Rahmawati³

Nur Afilah¹, adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo,

Email¹: filanurafilah2002@gmail.com

Email² : sulstiem@gmail.com

Email³ :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 98 responden Generasi Z, menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Sementara itu, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa. Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan dan mengendalikan gaya hidup konsumtif untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat pada generasi muda.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on the financial management of Generation Z in Belopa District, Luwu Regency. This study uses a quantitative approach with an associative research design. Data was obtained thru questionnaires distributed to 98 Generation Z respondents, using probability sampling with the simple random sampling method. Data analysis was performed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression. The research results indicate that financial literacy has a positive and significant influence on the financial management of Generation Z. Meanwhile, lifestyle has a positive and significant influence on financial management. Simultaneously, financial literacy and lifestyle have a positive and significant influence on the financial management of Generation Z in Belopa District. This finding suggests that improving financial literacy and controlling consumerist lifestyles are crucial for shaping healthy financial management behaviors in the younger generation.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Generation Z

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting di era digital, khususnya bagi Generasi Z yang mulai memasuki dunia kerja dan mandiri secara finansial. Meskipun Generasi Z memiliki akses informasi yang luas, tingkat literasi keuangan mereka masih relatif rendah, sehingga berpotensi menimbulkan pengelolaan keuangan yang kurang baik dan meningkatkan risiko utang (Senduk *et al.*, 2024).

Literasi keuangan berperan dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan secara bijak, seperti mengelola pendapatan, menyusun perencanaan keuangan, dan menekan perilaku

konsumtif. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap praktik pengelolaan keuangan (Nurhidayanti, 2024), serta memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Indonesia (Azhima & Pinem, 2024). Namun, beberapa studi juga menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik belum tentu menghasilkan perilaku keuangan positif apabila tidak diimbangi dengan gaya hidup yang terkendali.

Gaya hidup menjadi faktor lain yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan individu. Generasi Z cenderung memiliki gaya hidup hedonistik yang mendorong perilaku konsumtif dan mengurangi perhatian terhadap perencanaan keuangan jangka panjang (Hidayat & Paramita, 2024). Selain itu, gaya hidup terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, termasuk keputusan antara menabung dan berbelanja (Nur Fadilah *et al.*, 2025).

Dalam ekonomi modern, kemampuan mengelola keuangan menjadi kompetensi yang krusial bagi Generasi Z. Literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang menabung, investasi, penganggaran, dan pengelolaan utang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu (Ramanda, 2024). Generasi Z dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengatur pengeluaran dan tidak mudah terpengaruh konsumsi impulsif, terutama dalam penggunaan layanan keuangan digital.

Kecamatan Belopa sebagai kota menengah di Sulawesi Selatan mengalami perkembangan ekonomi dan digitalisasi yang memengaruhi gaya hidup serta pola konsumsi Generasi Z. Kondisi ini menuntut pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menangkap faktor-faktor kontekstual yang mungkin memoderasi hubungan tersebut, mengingat sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kota-kota besar.

KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Di era digital, literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan dasar seperti menabung dan mengatur pengeluaran, tetapi juga literasi keuangan digital, termasuk pemahaman penggunaan aplikasi keuangan, e-wallet, dan instrumen keuangan modern. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z, di mana individu dengan literasi digital yang tinggi cenderung lebih disiplin dan mampu menekan perilaku konsumtif (Mubarokah *et al.*, 2024). Pengetahuan keuangan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial agar individu dapat memilih produk keuangan secara tepat dan terhindar dari kerugian akibat inflasi maupun ketidakstabilan ekonomi (Ratnaningtyas *et al.*, 2022).

Namun, literasi keuangan saja belum cukup menjamin pengelolaan keuangan yang optimal. Faktor lain seperti pengalaman menggunakan aplikasi keuangan digital, kontrol diri, dan kondisi ekonomi

turut memengaruhi efektivitas literasi keuangan. Penelitian menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital sama-sama memengaruhi pola konsumsi, tetapi penggunaan teknologi finansial dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kesadaran finansial yang memadai (Yang *et al.*, 2023). Oleh karena itu, literasi keuangan perlu diiringi dengan kemampuan mengendalikan perilaku keuangan agar manfaat teknologi digital dapat dimaksimalkan.

Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi dan pencapaian kesejahteraan finansial jangka panjang. Literasi keuangan digital mendorong individu untuk memahami risiko dan imbal hasil instrumen investasi serta menghindari perilaku spekulatif (Rahayu *et al.*, 2022).

Meskipun tingkat literasi keuangan Generasi Z di Indonesia tergolong cukup baik, implementasinya dalam praktik sehari-hari masih terbatas, terutama dalam pemanfaatan aplikasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi (Akibun *et al.*, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik keuangan yang menjadi tantangan bagi penguatan pendidikan dan kebijakan literasi keuangan ke depan.

Gaya Hidup

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh di era digital, di mana gaya hidupnya sangat dipengaruhi oleh teknologi, internet, dan media sosial. Interaksi intens dengan lingkungan digital membentuk pola perilaku sosial dan konsumsi mereka, yang dapat memberikan dampak positif berupa akses informasi yang cepat, namun juga berisiko menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan mental dan fisik. Media digital terbukti membentuk preferensi dan perilaku konsumsi Generasi Z melalui paparan visual serta algoritma yang memengaruhi pilihan individu (Komara & Widjaya, 2024).

Salah satu gaya hidup yang menonjol di kalangan Generasi Z adalah gaya hidup hedonistik, yang ditandai dengan orientasi pada kesenangan, status sosial, serta pembelian impulsif, khususnya terhadap produk bermerek dan teknologi. Namun demikian, tidak seluruh Generasi Z menunjukkan kecenderungan hedonisme, karena mulai berkembang pula gaya hidup yang lebih rasional dan berorientasi pada pengeluaran terkendali serta konsumsi berkelanjutan. Penelitian pada mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menekan gaya hidup konsumtif dan mendorong perilaku keuangan yang lebih bijaksana (Nikmatus & Yuyun, 2023).

Gaya hidup berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Individu dengan gaya hidup yang terkelola dengan baik cenderung mampu menentukan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan, sehingga terhindar dari kesulitan keuangan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan preferensi individu dalam penggunaan uang dan pengelolaan waktu (Bradshaw

Secara keseluruhan, gaya hidup Generasi Z di Indonesia mencerminkan perpaduan antara kemajuan digital dan tantangan perilaku konsumtif. Meskipun memiliki akses luas terhadap teknologi finansial, Generasi Z masih memerlukan penguatan literasi keuangan, kontrol diri, dan kesadaran terhadap investasi berkelanjutan agar gaya hidup digital yang dijalani dapat mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang.

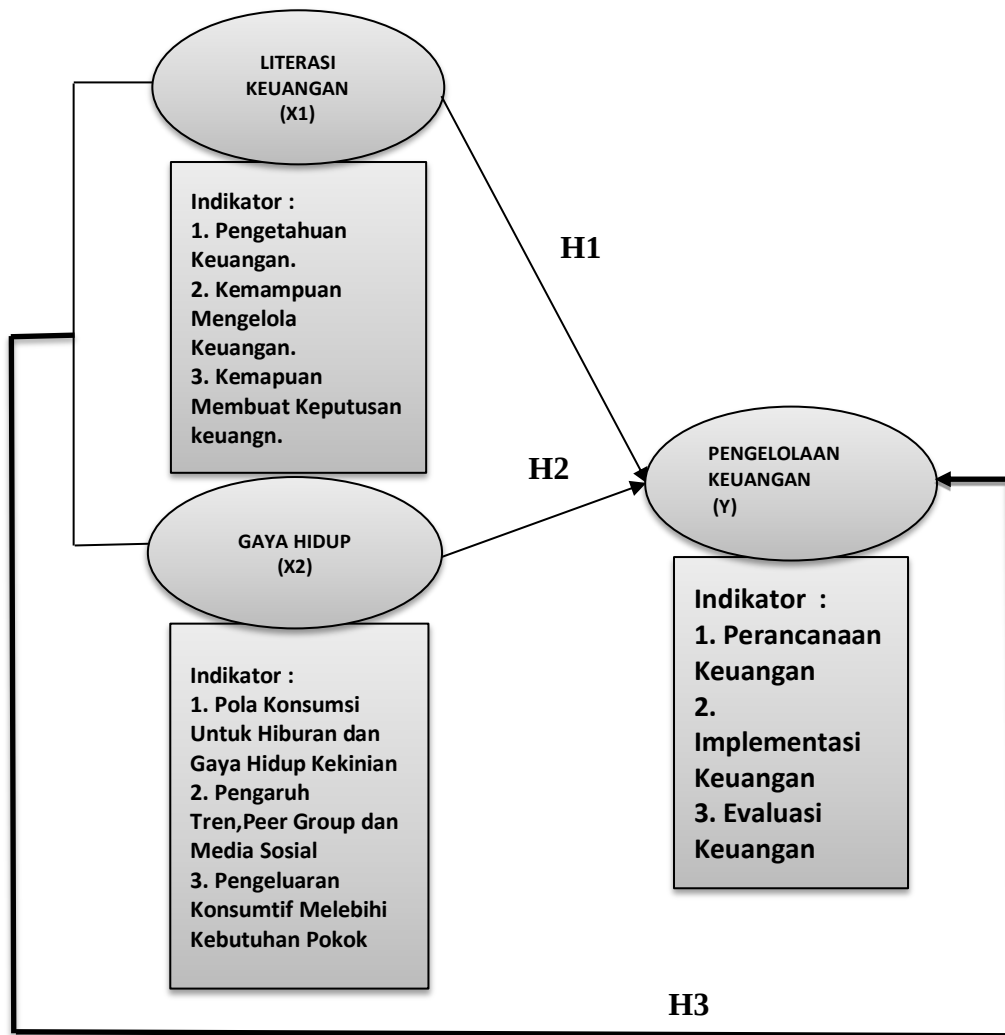
Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur sumber daya keuangan melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, menabung, dan berinvestasi guna mencapai tujuan finansial (Yanti & Suci, 2023). Bagi Generasi Z, pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku, gaya hidup, serta tekanan sosial yang membentuk pola konsumsi dan keputusan keuangan.

Perilaku keuangan yang baik terbentuk melalui pengambilan keputusan yang rasional sehingga individu mampu mengendalikan keinginan dan menghindari perilaku konsumtif. Pengelolaan keuangan yang sistematis sangat penting untuk menciptakan perilaku finansial yang sehat dan meningkatkan kesiapan menghadapi ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi dan penurunan pendapatan (Erawati & Lado, 2024). Selain itu, kemampuan ini berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pencapaian tujuan finansial jangka panjang.

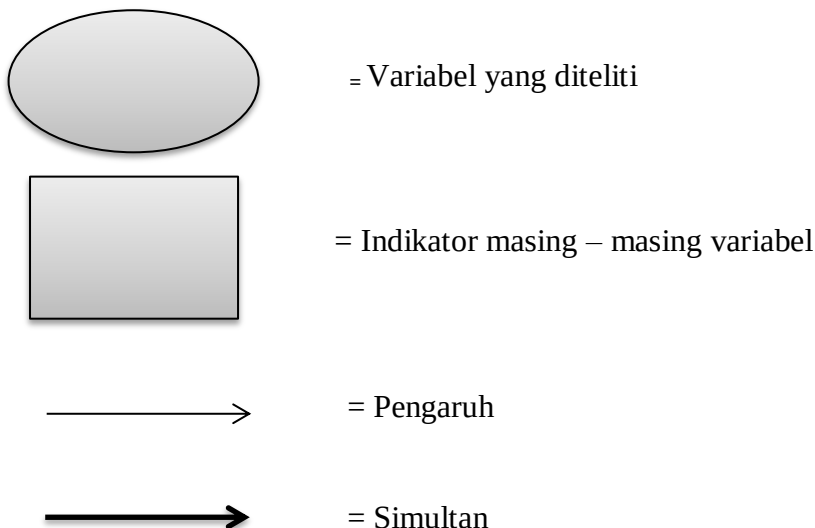
Perkembangan teknologi keuangan (fintech) memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan melalui dompet digital, investasi daring, dan layanan pembiayaan. Namun, pemanfaatannya perlu diimbangi dengan literasi digital dan kesadaran risiko agar tidak menimbulkan masalah seperti penipuan digital dan utang konsumtif (Sariwulan *et al.*, 2023). Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan mencerminkan kedewasaan finansial individu, di mana literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengelola keuangan (Muhammad Hafizd Fauzi *et al.*, 2024).

Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis

H1: Diduga Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Generasi

H2: Diduga Gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z.

H3: Diduga Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh antar variabel yang dapat diukur secara numerik dan di analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara dua atau lebih variabel, yaitu literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada Generasi Z di Kecamatan Belopa. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena memiliki populasi Generasi Z yang cukup besar dan beragam, seperti yang masih berstatus pelajar, mahasiswa, maupun yang telah bekerja.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z berusia 17–28 tahun yang berdomisili di Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), jumlah penduduk Kecamatan Belopa pada rentang usia tersebut sebanyak 4.442 jiwa, yang digunakan sebagai dasar penentuan populasi penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 97,79 yang kemudian dibulatkan menjadi 98 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan terhindar dari bias. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi Generasi Z yang berusia 17–28 tahun dan berdomisili di Kecamatan Belopa.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan metode pengumpulan data berupa daftar pernyataan mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan. Kuesioner menggunakan skala Likert dan disebarakan melalui Google Form.

Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk mengoperasionalkan setiap variabel penelitian ke dalam indikator yang dapat diukur secara empiris. Penyusunan tabel ini bertujuan untuk memberikan kejelasan batasan konsep, meminimalkan perbedaan interpretasi, serta menjadi acuan dalam penyusunan instrumen penelitian agar pengukuran variabel dilakukan secara sistematis dan konsisten sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan keuangan 2. Kemampuan mengelola keuangan 3. Kemampuan membuat keputusan	(Kartini et al., 2022)
2	Gaya Hidup (X2)	1. Pola konsumsi untuk hiburan dan gaya hidup kekinian 2. Pengaruh tren, per group dan media social 3. Pengeluaran konsumtif melebihi kebutuhan pokok	(Agustin & Prapanca, 2023)
3	Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Perencanaan keuangan 2. Implememtasi keuangan 3. Evaluasi keuangan	(Marshanda & Wulandari, 2024)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar statistik sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara akurat.

Tahap selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa yaitu di uji dengan menggunakan rumus $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan

8

melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan dan kehandalan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden, diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 96 (dihitung dari N-2, yaitu 98 - 2). Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), nilai r tabel sebesar 0,198.

1

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	X1.1	0.698	0,198	Valid
	X1.2	0.524	0,198	Valid
	X1.3	0.462	0,198	Valid
	X1.4	0.540	0,198	Valid
	X1.5	0.551	0,198	Valid
	X1.6	0.527	0,198	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0.563	0,198	Valid
	X2.2	0.267	0,198	Valid
	X2.3	0.301	0,198	Valid
	X2.4	0.206	0,198	Valid
	X2.5	0.640	0,198	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X2.6	0.369	0,198	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.577	0,198	Valid
	Y.2	0.395	0,198	Valid
	Y.3	0.632	0,198	Valid
	Y.4	0.489	0,198	Valid
	Y.5	0.527	0,198	Valid
	Y.6	0.515	0,198	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.1, semua item pernyataan untuk ketiga variabel menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (0.198) dan nilai signifikansi < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 . Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan (X_1), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.739, yang lebih besar dari batas minimal 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,408 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 6 butir. Secara metodologis, suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang belum memenuhi kriteria reliabel secara optimal. Meskipun demikian, instrumen tetap digunakan dalam penelitian ini karena telah memenuhi kriteria validitas dan disusun berdasarkan kondisi empiris serta temuan lapangan, sehingga masih dapat digunakan untuk merepresentasikan variabel yang diteliti, dengan mempertimbangkan keterbatasan reliabilitas dalam penafsiran hasil penelitian.

Hasil uji reliabilitas pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,605. Nilai tersebut telah memenuhi batas minimal reliabilitas, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan cukup reliabel. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dapat digunakan karena mampu mengukur variabel secara konsisten.

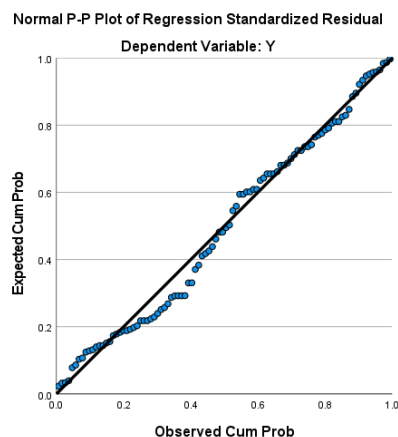
Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,739	Realibel
Gaya Hidup	0,408	Tidak Realibel
Pengelolaan Keuangan	0,605	Realibel

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik residual terstandarisasi menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal yang membentang dari probabilitas 0,00 hingga 1,00. Sebaran titik tersebut tidak menunjukkan penyimpangan yang berarti dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga mencerminkan kesesuaian antara probabilitas kumulatif yang diamati dan probabilitas kumulatif yang diharapkan.

Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaran residual yang mengikuti garis diagonal menandakan bahwa nilai residual tersebar secara relatif merata di sekitar nilai rata-rata, yang berarti tidak terjadi penyimpangan serius dalam model regresi. Dengan demikian, model yang digunakan layak untuk analisis regresi linier berganda dan dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel Literasi

Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

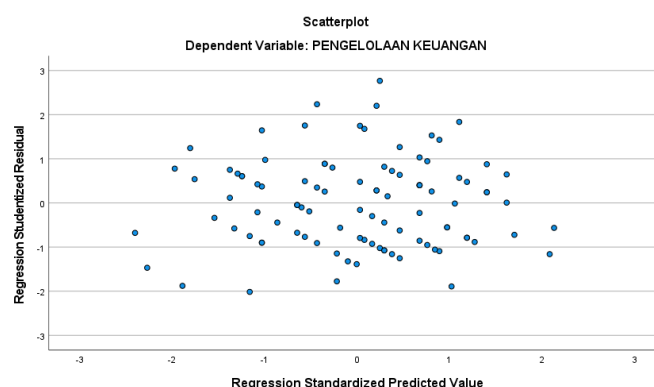
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.324	1.882		1.235	.220		
Literasi Keuangan (X1)	.515	.077	.515	6.717	<,001	.817	1.224
Gaya Hidup	.371	.081	.351	4.571	>,001	.817	1.224

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, literasi keuangan dan gaya hidup terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen. Literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0.515 dengan nilai signifikansi < 0.001 , sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Gaya hidup memiliki koefisien regresi sebesar 0.371 dengan nilai signifikansi < 0.001 , yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Nilai beta literasi keuangan (0.515) lebih besar dibandingkan gaya hidup (0.351), sehingga literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan. Nilai tolerance 0.817 dan VIF 1.224 menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil grafik scatterplot pada Gambar 2 tampak bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis horizontal tanpa membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Artinya, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda pada tahap pengujian hipotesis

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan (Y) Generasi Z di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	Beta	t-Statistic	Sig.	Keterangan
Konstanta	2,324	1,882		1,235	0,220	-
Literasi Keuangan (X1)	0,515	0,077	0,515	6,717	0,000	Signifikan
Gaya Hidup (X2)	0,371	0,081	0,351	4,571	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang terdapat dalam tabel 4.3.1, diperoleh hasil regresi linear berganda antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) yang menghasilkan nilai konstanta sebesar 2,324, koefisien regresi sebesar 0,515 untuk Literasi Keuangan (X1), dan 0,371 untuk Gaya Hidup (X2). Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,324 + 0,515X_1 + 0,371X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,324 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah 0, maka nilai Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 2,324.
- Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,515 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan. Artinya, setiap peningkatan Literasi Keuangan (X1) akan diikuti oleh peningkatan Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,515, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 0,371 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan. Dengan kata lain, semakin meningkat Gaya Hidup (X2), maka Pengelolaan Keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,371, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji T (persial)

Uji T Parsial terdiri dari pengujian individual dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan $N = 98$ dan $df = 94$ ($N - k - 1 = 98 - 3 - 1$), diperoleh t-tabel = 1,661.

Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) dan Pengelolaan Keuangan (Y)

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, nilai t-hitung yang diperoleh adalah $6,717 > t\text{-tabel}$ (1.661) dan $\text{Sig} (0.000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, variabel Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin efektif pengelolaan Keuangan Generasi z.

Pengaruh Gaya Hidup (X₂) dan Pengelolaan Keuangan (Y)

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, nilai t-hitung yang diperoleh adalah $4.571 > t\text{-tabel}$ (1.661) dan $\text{Sig} (0.000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya, variabel Gaya Hidup (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan Pengelolaan Keuangan Generasi Z.

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan $N = 98$, $df_1 = 3$, dan $df_2 = 94$, diperoleh $F\text{-tabel} = 3,94$.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANNOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	289,707	2	144,854	56,488	0,000 ^b
Residual	243,609	95	2,564		
Total	533,316	97			

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Menurut hasil analisis pada tabel di atas, nilai F-hitung yang diperoleh adalah $56,488 > F\text{-tabel}$ (3,94) dan $\text{Sig} (0.000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan H3 diterima. Artinya, variabel independen yaitu Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) dan gaya Hidup (X₂), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,737 ^a	0,543	0,543	1,60135

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien terminasi pada Tabel 4.6.1, diperoleh nilai R Square sebesar 0,543 atau 54,3%. Artinya, variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan 54,3% variasi Pengelolaan Keuangan (Y).

Sementara itu, sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pendapatan, lingkungan keluarga, kontrol diri, dan faktor sosial lainnya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,543 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat kelayakan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa. Hal ini ditunjukkan nilai t-hitung $6,717 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,515 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,515 unit

Penelitian yang dilakukan (Sukanti *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan Generasi Z di Kecamatan Gianyar, dimana pengetahuan dan keterampilan finansial membantu dalam pengambilan keputusan alokasi pendapatan sehari-hari

Selain itu, peneliti oleh (Pratiwi & Fytaloka, 2025) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh pada praktik pengelolaan keuangan pribadi seperti pembuatan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan tabungan di era digital, terutama karena semakin sering menggunakan platform keuangan digital seperti e-wallet dan layanan online sehingga kemampuan literasi menjadi semakin penting untuk pengambilan keputusan finansial yang tepat. Secara teoretis, hasil ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan membentuk sikap dan kontrol perilaku yang berdampak pada keputusan finansial individu. Literasi keuangan yang baik akan membuat Generasi Z lebih sadar terhadap konsekuensi keputusan finansial mereka, seperti budgeting, prioritas kebutuhan, dan kontrol pengeluaran sehingga mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini terlihat dari nilai t -hitung $4,571 > 1,661$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,371 menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,371 unit.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sukanti *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup memengaruhi cara Generasi Z mengelola keuangan mereka. Penelitian tersebut menegaskan bahwa gaya hidup yang aktif dan teratur, jika dibarengi dengan kesadaran finansial, dapat mendorong perilaku mengatur keuangan lebih baik.

Namun, hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan gaya hidup konsumtif negatif terhadap pengelolaan keuangan, tergantung konteks dan variabel moderating seperti kendali diri atau literasi yang dimiliki responden. Penelitian oleh (Haq *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa gaya hidup dapat menurunkan keputusan keuangan yang bijak jika tidak disertai pemahaman keuangan yang memadai.

Secara konseptual, gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan penggunaan sumber daya finansial yang dipilih oleh individu. Gaya hidup yang disesuaikan dengan kemampuan finansial dapat memperkuat pengelolaan keuangan yang sehat, terutama bila diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa

Hasil pengujian simultan (hipotesis ketiga) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai F -hitung $56,488 > F$ -tabel 3,94 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543 menyatakan bahwa kedua variabel independen bersama-sama menjelaskan 54,3% variasi dalam pengelolaan keuangan Generasi Z. Sisanya (45,7%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti pendapatan keluarga, dukungan sosial, atau kontrol perilaku.

Temuan ini sejalan dengan penelitian dari (Sukanti *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Dari sudut pandang teoritis, hasil ini mendukung perspektif integratif pada perilaku keuangan Generasi Z, di mana pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan (literasi) dan pola konsumsi (gaya hidup), sehingga perlu pendekatan edukasi yang menyeluruh untuk meningkatkan kompetensi finansial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan generasi z di Kecamatan Belopa Kab.Luwu , dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan keuangan generasi z. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,515 dengan nilai t-hitung sebesar 6,717 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan secara nyata meningkatkan kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola pikir rasional terhadap pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, sehingga individu mampu menentukan prioritas keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.
2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki koefisien regresi sebesar 0,371 dengan nilai t-hitung sebesar 4,571 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup tidak selalu berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Generasi Z di Kecamatan Belopa, gaya hidup yang dijalani cenderung telah disesuaikan dengan kemampuan finansial dan didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai. Dengan demikian, gaya hidup yang terkendali dan rasional justru dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan ditolak.
3. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi z. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 54,3% variasi dalam pengelolaan keuangan Generasi Z di Kecamatan Belopa. Sementara itu, sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, kontrol diri, lingkungan keluarga, dan penggunaan teknologi keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Generasi Z merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan dan pola hidup yang dijalani, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kemampuan finansial generasi muda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Generasi Z diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan melalui pengendalian pengeluaran, perencanaan keuangan yang baik, serta penyesuaian gaya hidup dengan kemampuan finansial yang dimiliki agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Di sisi lain, lembaga pendidikan dan pemerintah daerah di Kecamatan Belopa diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda melalui program edukasi yang berkelanjutan dan sesuai dengan kondisi lokal, sehingga mampu membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas jumlah sampel, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 304.
- Akibun, F., Prayitno, H., Z, R., & Otto, N. (2025). Financial Literacy In Gen Z Generation (Case Study at Bina Taruna University Gorontalo). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 8. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2286>
- Azhima, Z. A., & Pinem, D. (2024). Analysis of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Behavior of Generation Z in Pulo Village. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v3i1.7729>
- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). gaya hidup Lifestyles milenial. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 61–66. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Komara, D. A., & Widjaya, S. N. (2024). Memahami Perilaku Informasi Gen-Z dan Strategi Melawan Disinformasi: Sebuah Tinjauan Literatur Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.20961/jpi.v10i2.85775>

- pengelolaan keuangan (Studi pada Generasi X). *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(1), 1–16. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v20i1.2910>
- Mubarokah, S., Sari, P. P., & Kusumawardhani, R. (2024). Influence of Digital Financial Literacy on Saving Behavior Among Gen Z in Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAAM)*, 2(5), 39–47. <https://doi.org/10.63901/ijeabam.v2i5.86>
- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- Nikmatus, S. D., & Yuyun, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 589–601.
- Nur Fadilah, M. Mustaqim, Achmad Zaki, & Devika Cherly Putrihadiningrum. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengguna E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemerintah di Sidoarjo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 1982–1994. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7632>
- Nurhidayanti, Sudarmi, Indah Syamsuddin, Herminawaty Abubakar, Fadel, Z. I. (2024). Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 994–1004. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/12541/8005/>
- Pratiwi, D., & Fytaloka, V. (2025). *The Influence of Financial Literacy on Students ' Personal Financial Management in the Digital Era*. 7(3), 1604–1610. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i3.8578>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Ramanda, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Spending Self-Control Terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b). <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2904>
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.32509/abdimouestopo.v5i2.1770>
- Sariwulan, T., Landarica, B. A., & Sabilla, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung*. 14(3), 447–454.
- Senduk, F. F. W., Djatmika, E. T., Wahyono, H., Churiyah, M., Mahasneh, O., & Arjanto, P. (2024). Fostering financially savvy generations: the intersection of financial education, digital financial misconception and parental wellbeing. *Frontiers in Education*, 9(September), 1–15. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1460374>

Sukanti, N. K., Nanda, K., & Putra, C. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z*. 4(2), 224–231.

Yang, J., Wu, Y., & Huang, B. (2023). Digital finance and financial literacy: Evidence from Chinese households. *Journal of Banking and Finance*, 156(September).
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2023.107005>

Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>